

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

Penelitian ini akan dilaksanakan di PMB yang terletak di Kabupaten Lampung Selatan. Penelitian ini akan dilaksanakan di tahun 2025 setelah proposal disetujui.

B. Subjek Penelitian

Subjek dalam laporan kasus ini adalah ibu nifas dengan luka jahitan perineum dengan pemberian pempek ikan gabus untuk mempercepat penyembuhan luka jahitan perineum.

C. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen dalam penelitian adalah :

- 1) Lembar informed consent
- 2) Buku KIA (Kesehatan Ibu dan anak) sebagai sumber dokumen dalam pengumpulan data untuk peneliti serta sebagai dokumen hasil asuhan untuk ibu hamil.
- 3) Lembar Observasi Penilaian Luka Perineum dengan Skala REEDA
- 4) Lembar Standar Operasional Prosedur (SOP) penyembuhan luka jahitan perineum dengan pemberian pempek ikan gabus.
- 5) Studi Dokumentasi

Studi kasus ini didokumentasikan dalam bentuk SOAP

a. S (Subjektif)

Berisikan hasil pengumpulan data dasar ibu melalui anamnesa yang terdiri dari ibu dan suami, serta keluhan yang dialami saat kunjungan.

b. O (Objektif)

Berisikan pendokumentasian hasil pemeriksaan fisik ibu, hasil TTV, dan tes diagnosa lain yang dirumuskan dalam data fokus untuk analisa data (assesment).

c. A (Analisa)

Berisikan analisa dan interpretasi data subjektif dan objektif dalam identifikasi diagnosa dan masalah potensial dan perlunya tindakan segera oleh bidan.

d. P (Penatalaksanaan)

Berisikan tindakan pelaksanaan dan evaluasi berdasarkan analisa data (assesment).

6) Dokumentasi Kegiatan.

D. Teknik/Cara Pengumpulan Data

Dalam penyusunan kasus ini, penulis menggunakan data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

a. Wawancara

Wawancara dilakukan pada klien, keluarga klien serta bidan di PMB untuk mendapatkan data secara lengkap sesuai dengan format asuhan kebidanan ibu hamil.

b. Pemeriksaan fisik

Digunakan untuk menentukan status kesehatan pasien, mengidentifikasi masalah kesehatan data dasar untuk menentukan rencana tindakan kebidanan.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder ini diperoleh dari rekam medik pasien yang diperoleh dari buku KIA dan ditulis oleh tenaga kesehatan berupa pemeriksaan fisik (physical examination), status kesehatan pasien, rekam medik, dan catatan hasil laboratorium yang berkaitan dengan kondisi pasien.

E. Bahan dan Alat

Alat dan bahan yang diperlukan dalam studi kasus ini, sebagai berikut:

1. Alat Wawancara
 - a. Format pengkajian ibu nifas.
 - b. Buku tulis.
 - c. Bolpoint dan penggaris.
2. Alat untuk observasi dan pemeriksaan fisik
 - a. Timbangan berat badan.
 - b. Tensimeter.
 - c. stetoskop
 - d. Thermometer.
 - e. Handscoon
3. Alat untuk pembuatan pempek ikan gabus
 - a. Panci
 - b. Penyendok
 - c. Cobek atau ulekan
 - d. Timbangan
 - e. Mangkok
4. Bahan pembuatan pempek ikan gabus
 - a. 700 gram ikan gabus giling
 - b. 3 siung bawang putih
 - c. 1 sendok teh garam
 - d. 1 sendok teh lada putih
 - e. 500 gram tepung tapioka
 - f. 500 ml air matang
5. Dokumentasi
 - a. Status pengkajian ibu nifas
 - b. Alat tulis (buku dan bolpoint).

F. Jadwal Kegiatan

Tabel 2. Jadwal Kegiatan

No	Hari/Tanggal	Kunjungan	Asuhan Kebidanan
1.	Jumat, 18 April 2025	Kunjungan I	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pendekatan dengan pasien dan membina hubungan yang baik kepada keluarga pasien 2. Melakukan anamnesa kepada pasien 3. Melakukan pemeriksaan fisik mulai dari kepala hingga kaki dan tanda-tanda vital: tekanan darah, suhu, respirasi, nadi 4. Memberitahu hasil pemeriksaan 5. Melakukan perencanaan berdasarkan interpretasi data dan masalah/kebutuhan ibu 6. Memberikan edukasi kesehatan mengenai penyebab, gejala, penanganan dan pencegahan terjadinya infeksi pada luka jahitan perineum 7. Menjelaskan kepada ibu bahwa pempek ikan gabus dapat membantu penyembuhan luka jahitan perineum 8. Melakukan inform consent untuk menjadikan pasien studi kasus laporan tugas akhir 9. Memastikan ibu mengerti dengan penjelasan mengenai pasien laporan tugas akhir 10. Menanyakan kepada ibu tentang hal yang kurang jelas dalam

			<p>melakukan perawatan luka jahitan perineum</p> <p>11. Melakukan kesepakatan untuk kunjungan selama 7 hari</p> <p>12. Melakukan pendokumentasian</p>
2.	Sabtu, 19 April 2025	Kunjungan II	<p>1. Melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital</p> <p>2. Melakukan pemeriksaan terhadap luka perineum</p> <p>3. Menjelaskan hasil pemeriksaan</p> <p>4. Menganjurkan ibu untuk menjaga kebersihan genetalia untuk mencegah terjadinya infeksi dan melakukan perawatan luka jahitan perineum yaitu dengan mengganti pembalut secara berkala, membersihkan luka dengan air bersih dan mengalir, mengeringkan luka jahitan dengan menggunakan tissue dan hindari berhubungan seks untuk sementara waktu</p> <p>5. Memberikan pempek ikan gabus kepada ibu untuk dikonsumsi pagi dan sore hari sebanyak 5 butir (100 gram ikan gabus)</p> <p>6. Melakukan pendokumentasian</p>
3.	Minggu, 20 April 2025	Kunjungan III	<p>1. Melakukan anamnesa</p> <p>2. Melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital</p> <p>3. Melakukan pemeriksaan terhadap luka jahitan perineum setelah mengonsumsi ikan gabus</p> <p>4. Memberitahu ibu hasil pemeriksaan</p>

			<ul style="list-style-type: none"> 5. Memberitahu ibu untuk tetap mengkonsumsi rutin pempek ikan gabus 6. Memberikan pempek ikan gabus kepada ibu untuk dikonsumsi pagi dan sore hari sebanyak 5 butir (100 gram ikan gabus) 7. Memberitahu ibu untuk tetap menjaga personal hygiene 8. Melakukan pendokumentasian
4.	Senin, 21 April 2025	Kunjungan IV	<ul style="list-style-type: none"> 1. Melakukan anamnesa 2. Melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital 3. Melakukan pemeriksaan terhadap luka jahitan perineum setelah mengkonsumsi pempek ikan gabus 4. Memberitahu ibu hasil pemeriksaan 5. Memberitahu ibu untuk tetap rutin mengkonsumsi pempek ikan gabus 6. Memberikan pempek ikan gabus kepada ibu untuk dikonsumsi pagi dan sore hari sebanyak 5 butir (100 gram ikan gabus) 7. Memberitahu ibu untuk tetap menjaga personal hygiene terutama pada vagina ibu 8. Melakukan pendokumentasian
5.	Selasa, 22 April 2025	Kunjungan V	<ul style="list-style-type: none"> 1. Melakukan anamnesa 2. Melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital 3. Melakukan pemeriksaan terhadap luka jahitan perineum setelah mengkonsumsi pempek ikan

			<p>gabus</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Memberitahu ibu hasil pemeriksaan 5. Memberitahu ibu untuk tetap rutin mengkonsumsi pempek ikan gabus 6. Memberikan pempek ikan gabus kepada ibu untuk dikonsumsi pagi dan sore hari sebanyak 5 butir (100 gram ikan gabus) 7. Memberitahu ibu untuk tetap menjaga personal hygiene terutama pada vagina ibu 8. Melakukan pendokumentasian
6.	Rabu, 23 April 2025	Kunjungan VI	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan anamnesa 2. Melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital 3. Melakukan pemeriksaan terhadap luka jahitan perineum setelah mengkonsumsi pempek ikan gabus 4. Memberitahu ibu hasil pemeriksaan 5. Memberitahu ibu untuk tetap rutin mengkonsumsi pempek ikan gabus 6. Memberikan pempek ikan gabus kepada ibu untuk dikonsumsi pagi dan sore hari sebanyak 5 butir (100 gram ikan gabus) 7. Memberitahu ibu untuk tetap menjaga personal hygiene terutama pada vagina ibu 8. Melakukan pendokumentasian
7.	Kamis, 24 April 2025	Kunjungan VII	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan anamnesa 2. Melakukan pemeriksaan tanda-

			<p>tanda vital</p> <ol style="list-style-type: none">3. Melakukan pemeriksaan luka jahitan perineum4. Memberitahu hasil pemeriksan5. Memberitahu ibu untuk tetap mengkonsumsi makanan yang bergizi dan menjaga pola hidup sehat6. Memberitahu ibu tetap menjaga personal hygiene7. Melakukan pendokumentasian
--	--	--	---